

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, R., Gumelar, S. A., & Laksmiwati, A. A. (2021). Dinamika psikologis fangirl k-pop. *Cognicia*, 9(1), 17–24.
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15059>
- Amalia, M. M. (2020). *Representasi Maskulinitas Laki-Laki Difabel Dalam Film Paafekuto Waarudo Kajian Semiotika Roland Barthes* コーランド・バルテス の <http://eprints.undip.ac.id/81631/>
- Amalia, S., Abidin, Z., & Kusumaningrum, R. (2022). Konfusianisme Dalam Film Kim Ji Young Born 1982: Perspektif Semiotika. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 8(1), 794.
<https://doi.org/10.52434/jk.v8i1.1291>
- Amellita, N. (2010). *Kebudayaan Populer Korea: Hallyu dan Perkembangannya di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Anwar, D. C. R. (2018). Mahasiswa dan K-POP. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
<https://doi.org/10.33005/jkom.v1i1.12>
- Bandel, K. (2021). *Kajian Gender 2020-21, Video 4 (Kajian Maskulinitas)*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=cLCenfDCpz8&t=184s>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.
- BPS Kota Makassar. (n.d.). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa), 2000-2022*. Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Retrieved March 12, 2022, from <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/72/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>
- Connell, R. . (2005). *Masculinities* (Second Edi). University of California Press.
- Demartoto, A. (2010). Konsep Maskulinitas Dari Jaman Ke Jaman dan Citranya Dalam Media. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNS Surakarta*, 1–11.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosiasl. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16.
<https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Drianus, O. (2019). Hegemonic Masculinity: Wacana Relas Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosiasl. *Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(1), 36–50.
- Fauzi, E. P. (2021). Konstruksi Sosial Soft Masculinity dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 127. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3687>
- Fribadi, D. O. (2012). Representasi Maskulinitas dalam Drama TV Korea You're Beautiful. *Thesis Univesitas Indonesia*.

- Hanana, A., & Rahma, A. (2018). Konstruksi Maskulinitas Boyband 2PM pada Remaja Penggemar K-Pop. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 59–72. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i1.9>
- Handaningtias, U. R., Indriyany, I. A., & Nurjuman, H. (2018). Dekonstruksi Makna Maskulinitas pada Trend Korea Pop (K-POP) Sebagai Praktik Identitas Remaja. *Seminar Nasional Prodi Ilmu Pemerintahan*, 267–283. [http://repository.fisip-untirta.ac.id/967/1/Naskah 20.pdf](http://repository.fisip-untirta.ac.id/967/1/Naskah%20.pdf)
- Hasyim, N. (2020). *Good Boys Doing Feminism : Maskulinitas dan Masa Depan Laki-Laki Baru*. Buku Mojok Group. https://books.google.com/books/about/Good_boys_doing_feminism.html?id=otBGzgEACAAJ
- Heryanto, A. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia* (C. M. Udiani (ed.); Cetakan Pe). KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Huat, C. B., & Iwabuchi, K. (2008). East Asian Pop Culture: Analysing the Korean Wave. In Chung Beng Huat and Koichi Iwabuchi (Ed.), *Trans Asia: Screen Cultures*. Hong Kong University Press.
- Identitas Unhas. (2021). *Korean Corner, Wahana Belajar Kebudayaan Korsel di Unhas*. PK Identitas Unhas. <https://identitasunhas.com/korean-corner-wahana-belajar-kebudayaan-korsel-di-unhas/>
- Javier, F. (2021). Ada 7,5 Juta Miliar Twit K-Pop Juni 2020-Juli 2021, Terbanyak Dari Indonesia. *Tempo.Co*. <https://data.tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>
- Jung, S. (2011). *Korean Masculinities and Transcultural Consumption: Yansoma, Rain, Oldboy, K-Pop Idols*. Hong Kong University Press.
- Kumparan.com. (2022). *Apa Itu Fansign dan Perbedaannya dengan Fanmeeting, Penggemar Kpop Wajib Tahu*. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-fansign-dan-perbedaannya-dengan-fanmeeting-penggemar-k-pop-wajib-tahu-1zAzWLRKezS/full>
- Kumparan.com. (2023). *Apa Itu War Tiket Saat Menonton Konse. Ini Penjelarasannya*. <https://kumparan.com/jendela-dunia/apa-itu-war-tiket-saat-nonton-konser-ini-penjelarasannya-206iXgb8iBS/full>
- Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada*, 08, 17–36.
- Kurniawan, A. F. (2017). Cowo-Cowo U Mild : Hegemoni Maskulinitas Dalam Iklan Rokok. *Jurnal Komunikologi*, 14(2), 65–73.
- LibraryUnhas.ac.id. (2013). *Korean-Indonesia Cultural Corner Resmi Dibuka*. Library.Unhas.Ac.Id. <https://library.unhas.ac.id/index.php/korea-indonesia-cultural-corner-resmi-dibuka/>
- makassarkota.go.id. (n.d.). *Geografis*. Pemerintah Kota Makassar. Retrieved

March 12, 2022, from <https://makassarkota.go.id/geografis-2/#:~:text=Kota Makassar memiliki topografi dengan,sampai dengan 29°C>

- Maraya, E., Syukur, M., & Said, M. R. A. (2021). *Dekonstruksi Makna Maskulinitas Melalui Trend Korean Populer (K-Pop) Pada Penggemar K-Pop Di Kota Makassar*.
- Marliah, S. (2020). *9 Potret Idol Kpop dengan Rambut Kepang, Imutnya Maksimal!* IDN Times.Com. <https://www.idntimes.com/life/women/lia-89/9-potret-idol-kpop-dengan-rambut-kepeng-c1c2>
- Narasi Newsroom. (2020). *K-Wave 101: Bagaimana Gelombang Kpop Melanda Dunia*. https://www.youtube.com/watch?v=iKGFyyUN_eg&t=157s
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1–4.
- Nurhafizha. (2018). *Hegemoni Korean Wave Terhadap Perubahan Pola Hidup dan Pola Konsumtif Masyarakat di Kota Makassar (Sebuah Studi Ekonomi Politik)*. Universitas Hasanuddin.
- Pasinringi, T. (2020). *Red Velvet, Mamamoo, dan Itzy: Idola Kpop dan Bahasa Feminis Mereka*. Magdalene.Com. <https://magdalene.co/story/red-velvet-mamamoo-dan-itzy-idola-k-pop-dan-bahasa-feminis-mereka/>
- PPPA.or.id. (n.d.). *Mengapa Kpop Dikatakan Plastik*. <https://www.pppa.or.id/mengapa-kpop-dikatakan-plastik/>
- Putri, I. P., Putri, F. D., & Nuraeni, R. (2019). K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *ProTVF*, 3, 68–80.
- Putri, S. C. M., & Savira, S. I. (2021). Gambaran Citra Diri Fanboy KPop (Sebuah Studi Kasus Pada Penggemar Laki Laki Musik Korea Dalam Komunitas Fandom). *Penelitian Psikologi*, 8.
- Rahmadani, N. H. (2022). *10 Idol KPop Paling Sering Gonta-ganti Warna Rambut, Ada Chanyeol EXO*. IDN Times.Com. <https://www.idntimes.com/korea/kpop/nurul-huda-rahmadani/gonta-ganti-warna-rambut-c1c2?page=all>
- Ramadhani, Y. (2020). Daftar Spotify Wrapped 2020 Teratas Di Indonesia & Global: Ada BTS. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/daftar-spotify-wrapped-2020-teratas-di-indonesia-global-ada-bts-f7Dj>
- Rumahorbo, F. (2018). Konstruksi Maskulinitas Macho Dari Pandangan Etnisitas (Analisis Gender Pada Mahasiswa FISIP USU). *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan*, 106.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.

- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2007). *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sukma, D. (2020). *9 Idol KPOp yang Tampil Menawan dengan Comma Hair, Bikin Berdebar*. IDN Times.Com.
<https://www.idntimes.com/men/grooming/defrina-satiti/idol-kpop-yang-tampil-menawan-dengan-comma-hair?page=all>
- sulselprov.go.id. (n.d.). *Kota Makassar*. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Retrieved March 12, 2022, from https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/22
- Tempo.co. (2022). Ini Alasan Ujung Pandang Berganti Jadi Makassar. *Tempo.Co*.
<https://nasional.tempo.co/read/1609468/inilah-alasan-nama-ujung-pandang-berganti-jadi-makassar>
- Triadanti. (2019). Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans Kpop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota? *IDN Times*.
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota?page=all>
- Upe, A. (2017). *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Sampai ke Post Positivistik* (Cetakan Pe). Rajawali Pers.
- Wakhyono, S. (2018, September). Ribuan Pengunjung Padati K-Pop Day di Theme Park Makassar. *Fajar.Co.Id*. <https://fajar.co.id/2018/09/02/ribuan-pengunjung-padati-k-pop-day-di-theme-park-makassar/>
- Yusanta, D. A. (2019). Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K-Pop sebagai Produk Industri Budaya. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.15548/jk.v9i2.294>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Pertama). Kencana.
- Zahra, S. (2019). Penggemar Budaya K-Pop (Studi Mengenai Idelologi Penggemar Budaya K-pop Pada Fandom iKONIC di Kota Surabaya). *Universitas Airlangga*.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Matriks Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Konsep	Sub Konsep	Pertanyaan	Sub Pertanyaan
1	Bagaimana proses Konstruksi Maskulinitas laki-laki penggemar K-Pop di Kota Makassar?	Konstruksi sosial Peter L. Berger dan Luckman	Internalisasi	Bagaimana proses anda menjadi seorang <i>fanboy</i> seperti saat ini? (berkenaan dengan kronologis seseorang bisa menjadi <i>fanboy</i>)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan anda mengenal K-Pop? 2. Dari mana pertamakali anda mengenal K-Pop? 3. Siapa yang memperkenalkan K-Pop kepada anda? 4. Sejak kapan anda menjadi seorang Fanboy (grup boyband tertentu)? 5. Mengapa anda lebih memilih menjadi fanboy dari boyband tersebut, dibanding dengan menjadi fanboy grup lain? 6. Apakah anda merasa ada perubahan pemahaman dan pemaknaan anda tentang menjadi laki-laki, setelah mengenal K-Pop?

					<p>7. Bisakah anda menceritakan bagaimana perubahan dan pemahaman maskulinitas anda bisa terjadi?</p> <p>8. Setelah mengenal k-pop bagaimana anda kini memahami dan memaknai maskulinitas atau menjadi laki-laki?</p>
			Eksternalisasi	<p>Bagaimana anda menjalani kehidupan sosial anda sebagai seorang fanboy? (apakah anda melihat ada perbedaan antara konsep laki-laki yang dibawa oleh K-pop, dengan konsep laki-laki yang banyak diterima umum)?</p>	<p>1. Sebelum mengenal K-Pop, bagaimana pemaknaan anda mengenai cara menjadi seorang laki-laki?</p> <p>2. Setelah mengenal K-Pop bagaimana pemaknaan anda tentang cara menjadi seorang laki-laki?</p> <p>3. Saat ini, bagaimana gambaran anda mengenai cara menjadi seorang lelaki/ bagaimana seharusnya</p>

					<p>seorang laki-laki?</p> <p>4. Apakah anda kini mempraktekkan maskulinitas yang dibawa oleh k-pop tersebut masuk ke dalam pergaulan anda sehari-hari?</p> <p>5. Bagaimana anda mempratekkan maskulinitas k-pop tersebut dalam kehidupan sehari-hari anda?</p>
			Objektivasi	<p>Sebagai seorang fanboy, bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan dunia sosial anda (sekolah, tempat kerja, lingkungan pertemanan)? (Utamanya saat anda mengekspresikan maskulinitas yang berbeda dengan yang berlaku secara umum).</p>	<p>1. Apakah ada hal-hal yang dibuang/tak dipraktikkan dari maskulinitas K-Pop yang anda biasadipraktikkan oleh grup k-pop idola anda?</p> <p>2. Apakah ada hal-hal yang tetap dipertahankan atau dipraktikkan dari maskulinitas k-pop grup idola anda, bila anda</p>

					<p>sedang berinteraksi dalam dunia sosial yang lebih luas (lingkungan yang bukan hanya fanboy atau pecinta k-pop yang berada di sana)</p> <p>3. Bagaimana pengalaman anda mempraktikkan maskulinitas k-pop. Apakah anda melakukan penyesuaian-penyesuaian tertentu jika di tempat atau pada kondisi tertentu?</p>
2	<p>Bagaimana posisi maskulinitas laki-laki penggemar K-Pop di Kota Makassar?</p>	<p>Maskulinitas Hegemonik R.W Connel</p>	<p>Empat bentuk/pola utama maskulinitas: Hegemonik / Dominan, Subordinat, Komposit, Marjinal.</p>	<p>Bagaimana pengalaman selama menjadi seorang fanboy?</p>	<p>1. Selama anda menjadi fanboy, apakah anda merasa diterima oleh lingkungan sosial di sekitar anda (sekolah, tempat kerja, dan lingkungan sekolah dan keluarga)? Bagaimana bentuknya?</p> <p>2. Apakah selama anda menjadi</p>

					<i>fanboy</i> anda pernah mengalami penolakan oleh lingkungan sekitar anda? Bagaimana bentuknya?
--	--	--	--	--	--

Lampiran 1.2 Dokumentasi Wawancara informan ASDM (26 Agustus 2022)



Lampiran 1.3 Dokumentasi Wawancara Informan DHP ((27 September 2022)



Lampiran 1.4 Dokumentasi Wawancara Informan MRI (05 Agustus 2022)



Lampiran 1.5 Dokumentas Wawancara Informan MA (25 Agustus 2022)



Lampiran 1.6 Dukumentasi Wawancara Informan MA (18 Oktober 2022)



Lampiran 1.7 Dokumentasi Wawancara Informan BAG (17 September 2022)



Lampiran 1.8 Dokumentas Wawancara Informan RH (01 Oktober 2022)



DATA RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi/ *Personal Details*

Nama/*Name* : Ikhlas Anugrah Marhami

Tanggal Lahir/*Date of Birth* : Ujung Pandang, 13 Mei 1998

Alamat/*Adress* : Dusun Kampung Beru, Desa Bululoe, Kecamatan Turate, Jeneponto

Asal Daerah/*Origin* : Jeneponto

Jenis Kelamin/*Sex* : Lak-laki

Status Pernikahan/*Martial Status* : Belum Menikah

Warna Negara/*Nasionality* : Indonesia

Agama/*Religion* : Islam

Jurusan/*Departemen* : Sosiologi

E-mail : ikhlasyam@gmail.com

Nama Orang Tua/ *Parents Name's*

Ayah/*Father* : Muhammad Takwin

Ibu/*Mother* : Karesunggu

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Sekolah/Universitas	Jurusan	Tahun
SD	SDN No.21 Kampung Beru	-	2003-2009
SMP	SMP Ponpes IMMIM Putra Makassar	-	2009-2012
SMA	SMA Ponpes IMMIM Putra Makassar	IPS-SMA	2012-2015
Perguruan Tinggi (Strata 1)	Universitas Hasanuddin	Sosiologi	2017-2023

Riwayat Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Kemasos FISIP Unhas	Anggota	2017-2018
Kemasos FISIP Unhas	Biro Advokasi dan Isu-Isu Strategis	2018-2019
Kemasos FISIP Unhas	Ketua Umum	2019-2020
Lingkar Advokasi Mahasiswa (LAW) Unhas	Anggota	2018-Sekarang
HMI Komisariat Isipol, Cabang Makassar Timur	Anggota	2018-Sekarang